

Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 dalam Peningkatan Literasi di SD Negeri 166 Palembang

Fenni Anggraini¹, Hastari Mayrita²

^{1,2} Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fenni Anggraini

E-mail: fennianggraini12@gmail.com

Abstrak

Pemerintah terus berupaya meningkatkan angka literasi di Indonesia, salah satunya dengan melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang menyelenggarakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah Kampus Mengajar yaitu kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa terutama pada sekolah dengan akreditasi B pada daerah tertinggal, terluar, dan terdepan. Adapun penelitian ini dilakukan di SD Negeri 166 Palembang di Jl. Rimba Kemuning Lr. Buyut RT 24 RW 3, Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan. Metode yang digunakan pada program ini menggunakan Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR). Hasil yang diperoleh yaitu terlaksananya program di antaranya, Ayo Ke Perpustakaan, Jendela Informasi, Lintasan Literasi Anak (Litera), Layar Ceria, dan Perpustakaan Keliling. Dengan adanya program tersebut, tingkat literasi siswa meningkat ditandai dengan lebih aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar, meningkatnya kunjungan siswa ke perpustakaan, dan lebih bersemangat dalam membaca buku.

Kata kunci – Pendidikan, Merdeka Belajar, Kampus Mengajar, Literasi, Sekolah Dasar

Abstract

The government continues to strive to increase literacy rates in Indonesia, one of which is through the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) which organizes the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program. One of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) programs, namely the Kampus Mengajar, is a student community service activity with the aim of improving student literacy and numeracy, especially in schools with B accreditation in disadvantaged, outermost, and frontier areas. This research was conducted at SD Negeri 166 Palembang on Jl. Rimba Kemuning Lr. Buyut RT 24 RW 3, Ario Kemuning, Kemuning District, Palembang City, South Sumatra Province. The method used in this program uses a PKM approach with Participatory Action Research (PAR). The results obtained are the implementation of programs including, Ayo Ke Perpustakaan, Jendela Informasi, Lintasan Literasi Anak (Litera), Layar Ceria, and Mobile Library. With these programs, the level of student literacy has increased marked by more active students in the teaching and learning process, increased student visits to the library, and more enthusiasm in reading books.

Keywords – Education, Merdeka Belajar, Kampus Mengajar, Literacy, Primary School

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, kemampuan literasi dan numerasi merupakan dua keterampilan penting yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan dalam proses pembelajaran. Namun, di Indonesia tingkat literasi dan numerasi masih tergolong rendah hal ini berdasarkan hasil survei PISA (Program for International Student Assessment) 2022, Indonesia berada pada peringkat 10 terbawah dalam kategori literasi membaca. Indonesia kini menempati peringkat 70 dari 80 negara dengan skor literasi membaca hanya sebesar 359. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan angka literasi di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah menggunakan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa serta guru.

Pemerintah di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyelenggarakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu program yang termasuk dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah Program Kampus Mengajar. Saat ini Program Kampus Mengajar telah memasuki angkatan kedelapan. Seiring berjalannya waktu, program ini terus melakukan perbaikan dan memperluas dampak pelaksanaannya. Hingga pertengahan tahun 2024, Program Kampus Mengajar telah melibatkan lebih dari 142.000 mahasiswa, 975 perguruan tinggi, dan 27.350 sekolah penugasan di seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar ini adalah kegiatan berbentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa terutama untuk sekolah yang memiliki akreditasi minimal B dan sekolah yang berada di daerah 3T yaitu daerah yang tertinggal, terluar, dan terdepan. Melalui Program Kampus Mengajar, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dengan belajar di luar kampus selama satu semester pembelajaran. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan guru sebagai mitra guru di sekolah penempatan yang membutuhkan penguatan literasi dan numerasi, selanjutnya mahasiswa dan guru akan berkerja sama merancang program untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan Pendekatan PKM dengan Participatory Action Reserch (PAR) yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial. Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 bertujuan untuk peningkatan literasi siswa di sekolah dasar. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan Program Kampus Mengajar, kami menerapkan serangkaian strategi yang terstruktur, mulai dari wawancara dengan guru, staf, dan siswa SD Negeri 166 Palembang, observasi sekolah, dokumentasi, dan diskusi terfokus untuk menentukan Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK). Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 dilaksanakan secara langsung di SD Negeri 166 Palembang pada tanggal 9 September 2024-31 Desember 2024 yang berlokasi di Jl. Rimba Kemuning Lr. Buyut RT 24 RW 3, Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatra Selatan.

Tahapan pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahapan prapenugasan, penugasan, dan pascapenugasan:

1. Tahapan Prapenugasan

Kegiatan prapenugasan merupakan rangkaian awal kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan penugasan di sekolah. Kegiatan ini meliputi: pembekalan, koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi, dan koordinasi dengan sekolah penugasan.

2. Tahapan Penugasan

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan,

dan penyusunan laporan akhir. Kegiatan ini meliputi: observasi sekolah, pelaksanaan *pre-test* AKM Kelas, menyusun rencana aksi kolaborasi (RAK), melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi sekolah (FKKS), implementasi rencana aksi kolaborasi (RAK), penyusunan laporan bulanan, dan penyusunan laporan akhir.

3. Tahapan Pascapenugasan

Kegiatan pascapenugasan merupakan kegiatan akhir mahasiswa Kampus Mengajar. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat melakukan pengembangan diri secara terus menerus untuk menjadi penggerak perubahan di lingkungan kampus dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Program Kampus Mengajar Angkatan 8 SD Negeri 166 Palembang antara lain:

1. Ayo ke Perpustakaan

Pada program kegiatan ini kami mengajak siswa untuk memilih dan membaca buku sesuai minat mereka, kemudian melakukan diskusi bersama dan menulis ringkasan tentang buku yang telah dibaca. Kegiatan ini juga melibatkan berbagai kegiatan berbentuk apresiasi pemberian hadiah kepada siswa, seperti "Review Buku Terbaik" dan "Peminjam Buku Terbanyak" untuk memotivasi siswa agar lebih sering berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. Kami juga mendekorasi dan menghias perpustakaan agar lebih menarik yang bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa dan memberikan kenyamanan saat membaca buku.

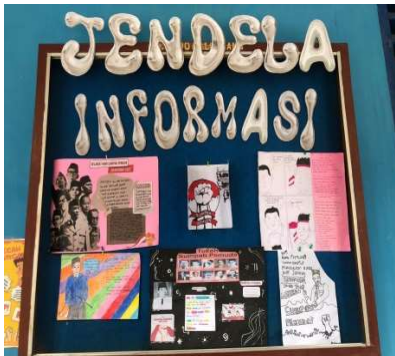


Gambar 1.

Kegiatan Ayo ke Perpustakaan dalam upaya peningkatan literasi siswa

2. Jendela Informasi

Pada program kegiatan ini siswa berkerja sama dalam tim untuk membuat mading dengan tema yang telah ditentukan. Siswa mengirimkan karya berupa tulisan, gambar, atau komik yang kemudian disusun menjadi mading yang menarik. Kegiatan ini diakhiri dengan penilaian dan penghargaan untuk hasil karya yang siswa terbaik, serta diskusi bersama untuk meningkatkan kreativitas di edisi mading selanjutnya. Jendela Informasi merupakan kegiatan bulanan dengan sasaran siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas V dan siswa kelas VI SD Negeri 166 Palembang. Program ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan menambah pengetahuan siswa terhadap informasi yang ada di jendela informasi.



Gambar 2.
Kegiatan Jendela Informasi

3. Litera (Lintasan Literasi Anak)

Pada program kegiatan ini kami membuat pojok baca sederhana yang menyiapkan sudut kecil di dalam kelas sebagai area khusus untuk membaca. Pojok baca ini dilengkapi dengan rak yang berisi buku-buku yang sesuai jenjang pendidikan dan minat siswa, seperti buku pelajaran pokok, buku pelajaran pelengkap, buku bacaan fiksi dan nonfiksi, serta ensiklopedia. Program ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan literasi atau sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran sehari-hari.



Gambar 3.
Siswa sedang membaca buku saat waktu luang di Litera (Lintasan Literasi Anak)

4. Layar Ceria

Program kegiatan ini bertujuan untuk menggabungkan hiburan dengan pendidikan, serta meningkatkan pemahaman literasi siswa terkait pencegahan bullying dan kekerasan seksual di lingkungan sekolah. Pada kegiatan ini ruangan akan disulap menjadi bioskop mini dengan proyektor dan layar yang akan ditampilkan film-film yang mendukung pengembangan karakter siswa, selanjutnya siswa akan menyimpulkan dan menuliskan pembelajaran yang bisa diambil dari video yang telah ditonton bersama.



Gambar 4.

Siswa dan guru sedang menonton bersama film edukasi tentang pencegahan bullying dan kekerasan seksual dalam kegiatan Layar Ceria

5. Perpustakaan Keliling

Program ini adalah kunjungan sebuah kendaraan mobil Perpustakaan Keliling oleh Perpustakaan Daerah. Mobil yang dilengkapi dengan berbagai jenis buku yang lengkap mulai dari buku pendidikan, buku fiksi, buku nonfiksi, buku cerita anak, buku gambar, dan buku hiburan. Kegiatan ini berlangsung sangat meriah dengan sambutan antusias siswa SD Negeri 166 Palembang, mereka membaca buku di tempat, di dalam mobil, dan mengikuti berbagai kegiatan seru yaitu sesi membaca bersama. Program ini diharapkan dapat meningkatkan akses literasi dan minat baca pada siswa SD Negeri 166 Palembang.



Gambar 5.

Kunjungan Perpustakaan Keliling di SD Negeri 166 Palembang

KESIMPULAN

Kegiatan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 166 Palembang berjalan dengan baik serta diikuti oleh siswa dan guru dengan penuh antusias. Siswa SD Negeri 166 Palembang berperan aktif mengikuti semua program yang dilaksanakan. Adapun program yang telah dilaksanakan Tim Kampus Mengajar Angkatan 8 yaitu, Ayo ke Perpustakaan, Jendela Informasi, Litera, Layar Ceria, dan Perpustakaan Keliling dengan terlaksananya program tersebut memberikan dampak positif bagi siswa dalam peningkatan literasi di SD Negeri 166 Palembang. Dengan adanya program tersebut, tingkat literasi siswa meningkat ditandai dengan lebih aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar, meningkatnya kunjungan siswa ke perpustakaan, dan lebih bersemangat dalam membaca buku. Program ini juga mendapatkan respon baik dari pihak sekolah, kami Tim Kampus Mengajar Angkatan 8 mengharapkan program yang telah berjalan ini dapat dilaksanakan secara teratur dan berkelanjutan oleh pihak sekolah sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SD Negeri 166 Palembang sehingga berjalan dengan baik dan lancar di antaranya:

1. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf SD Negeri 166 Palembang
2. Dosen Pembimbing Lapangan
3. Guru Pamong
4. Tim Kampus Mengajar Angkatan 8 SD Negeri 166 Palembang
5. Keluarga, Sahabat, beserta orang-orang terkasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., & Umam, M. H. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam .
- BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA 2024 (2nd ed.). (2024). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.
- BUKU PANDUAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8 TAHUN 2024. (2024). program kampus mengajar, direktorat jenderal pendidikan tinggi riset dan teknologi.
- Lambayu, P. E., Jumri, R., & Ariani, N. M. (2024). Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Bengkulu Melalui Kreasi Majalah Dinding (Mading). *Journal of Human And Education*, 4(4), 85–90.
- Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku. (2024). Badan Pengembangan Dan Pembina Bahasa.
- Mutiara, tri, salma, Latifah, M., & Fathia, W. (2023). Pemanfaatan Mading Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di SDIT Masjid Raya Lantai Batu. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Simanjuntak, harlen, & gea, cindi cristiani. (2022). Penerapan Program Literasi dan Numerasi Melalui Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri 104215 Sudirejo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).